

Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ayam Potong Di Desa Bangun Rejo Gunung Sugih Lampung Tengah

Andre Darmawan¹, Ery Baskoro²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung

E-mail : andredarmawan1201@gmail.com¹

Abstrak

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat para pembisnis dituntut untuk dapat mengembangkan bisnisnya dengan tepat. Dalam pengembangan usaha terdapat sejumlah tugas maupun proses yang bertujuan guna untuk tercapainya peluang bisnis yang baik. Usaha peternak ayam potong merupakan jenis usaha yang berpotensi sangat baik dalam dunia perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dalam faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) serta untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ayam potong di Desa Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih. peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha ayam potong di Desa Bangun Rejo Kecamatan Kotagajah. Objek dari penelitian ini adalah analisis strategi pengembangan usaha ayam potong. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode IFAS dan EFAS, matriks IE, matriks SWOT . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan internal berupa kekuatan adalah produk berkualitas tinggi, harga terjangkau, menggunakan saluran distribusi langsung, promosi sangat optimal, kepuasan kerja karyawan tinggi, kondisi kerja kondusif. Kelemahan usaha ini adalah produk yang dihasilkan kurang bervariasi, penetapan harga yang berbeda, masih lemahnya pendelegasian tugas. Kondisi eksternal yang menyangkut peluang adalah dapat meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat dukungan dari masyarakat. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah keberadaan pesaing.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Ayam Potong, EFAS, IFAS, IE, SWOT.

Abstrak

In the face of increasingly fierce business competition, businessmen are required to be able to develop their business appropriately. In business development there are a number of tasks and processes aimed at achieving good business opportunities. Chicken farming business is a type of business that has very good potential in the world economy. This study aims to determine matters related to internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) as well as to determine the strategy for developing a broiler business in Bangun Rejo Village, Gunung Sugih District. The researcher used a qualitative research design. The subject of this research is the owner of a chicken slaughterhouse in Bangun Rejo Village, Kotagajah District. The object of this research is the analysis of the development strategy of the broiler business. Data collection techniques using interview and observation techniques. This research was analyzed using IFAS and EFAS methods, IE

matrix, SWOT matrix. The results showed that the internal environmental conditions in the form of strength were high quality products, affordable prices, using direct distribution channels, very optimal promotions, high employee job satisfaction, conducive working conditions. The weakness of this business is that the products produced are less varied, the pricing is different, the delegation of tasks is still weak. External conditions concerning opportunities are able to increase job opportunities, increase people's income, get support from the community. While the threat is the presence of competitors.

Keywords: Business Development, Chicken Slaughter, EFAS, IFAS, IE, SWOT.

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Sekarang ini dituntut untuk dapat mengembangkan usaha, supaya usaha dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Pengembangan usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan.

Tetapi pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang pada awalnya dimulai dari nol besar atau baru memulai usaha sangatlah sulit. Usaha peternakan merupakan suatu keterpaduan antara manajemen produksi dengan manajemen keuangan, dimana manajemen produksi melihat tentang pemakaian input dan output. Bila semakin efektif dan efisien peternak dalam menjalankan hal tersebut maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dan semakin kuat posisinya untuk berkompetisi di pasar serta tercapainya tujuan usaha.

Didalam mengelola usaha efisiensi sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan namun hal ini mungkin saja bisa gagal karena strategi utamanya tidak tepat. Perumusan strategi yang tepat bagi suatu usaha dapat dilakukan dengan memantau lingkungan melalui teknik-teknik analisa lingkungan yang dapat menentukan dimana posisi usaha berada, dan apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi peternakan ayam potong di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Gunung Sugih sehingga dapat mengantisipasi semua permasalahan.

Meskipun potensi budidaya ayam potong sangatlah menarik namun sejumlah tantangan bisa menjadi penghambat usaha yang bisa mengubah potensi keuntungan menjadi kerugian. Untuk itu perlu dilakukan analisa terhadap kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threat*) yang dapat terjadi dalam usaha peternakan ayam potong sehingga dapat disusun strategi pengembangan usaha peternakan ayam potong.

Alasan memilih usaha Peternak Ayam Potong sangat menarik untuk meneliti strategi pengembangan usaha dan sebagai bahan informasi bagi peternak Ayam Potong dalam mengembangkan usaha peternakan di Bangun Rejo memiliki potensi yang cukup menjanjikan untuk pengembangan usaha peternakan ayam potong selanjutnya juga di dukung oleh topografi dan luas lahan melalui pelayanan baik terhadap penyediaan produk (DOC), pengembangan teknologi dan skala usaha dan strategi integrasi ke belakang yakni meningkatkan pelayanan baik terhadap konsumen/pelanggan yang ada.

Table 1.1
Perkembangan Jumlah Bibit dan Bibit Yang Siap Di Panen Tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah Bibit (Ekor)	Jumlah Bibit yang siap di Panen (Ekor)
2015	6.568.621	6.451.425
2016	7.241.625	7.115.526
2017	8.388.319	8.254.521
2018	8.379.455	8.117.400
2019	9.221.006	9.198.278
2020	9.654.000	9.490.325

Sumber : Pengusaha Ayam Potong Di Bangun Rejo (2021)

Table 1.1 menunjukkan jumlah bibit dan bibit yang siap dipanen tidak sesuai, pada tahun 2015 jumlah bibit 6.658.621 dan yang siap dipanen hanya 6.451.425 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 207.196. Pada tahun 2016 jumlah bibit 7.241.625 dan yang siap dipanen hanya 7.115.526 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 126.099.

Pada tahun 2017 jumlah bibit 8.388.319 dan yang siap dipanen hanya 8.254.521 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 133.798. Pada tahun 2018 jumlah bibit 8.379.455 dan yang siap dipanen hanya 8.117.400 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 262.055. Pada tahun 2019 jumlah bibit 9.221.006 dan yang siap dipanen hanya 9.198.278 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 22.728.

Pada tahun 2020 jumlah bibit 9.654.000 dan yang siap dipanen hanya 9.490.325 sedangkan yang tidak bisa dipanen sekitar 163.675. Dalam mengelola usahanya merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya tingkat keuntungan optimal dan efisiensi ekonomis. Dalam mengelola usaha peternakan ayam, tiap peternak harus memahami 3 (tiga) unsur penting dalam produksi, yaitu : breeding (pembibitan), feeding (makanan ternak/pakan), dan manajemen (pengelolaan usaha peternakan).

II. METHODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif di mana data kualitatif tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. (Cholid Narbuko dan Abu Achamid 2009:46) sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- Data primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh pemilik usaha bukan melalui perantara. Data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dengan pemilik ternak ayam di desa Bangunrejo kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung tengah.
- Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal dan data dari buku.

Objek penelitian ini adalah tentang strategi perkembangan usaha ayam potong. Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pengusaha Ayam Potong di desa Bangunrejo kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah, No hp: 081272193453.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah analisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data-data yang akurat agar mudah untuk diinterpretasikan (azuar Juliandi, 2013). sedangkan menurut sujarweni (2015) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatian kepada penemuan fakta-fakta bagaimana keadaan sebenarnya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab perumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor 2013: 138).

- Library Research

Library research merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokokbahasan kemudian disaring dan dituangkan dalam rangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini digunakan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang peneliti teliti terkait dengan analisis strategi pengembangan usaha ayam potong di desa bangun rejo.

- Field Research

Field research atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit social, individu, kelompok atau masyarakat. Penelitian lapangan ini, data diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah analisis strategi pengembangan usaha ayam potong dengan studi kasus peternakan ayam potong di desa bangun rejo (Cholid Narbuko dan Abu Achamid 2009:46)

- Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi pengembangan usaha ayam potong di desa bangun rejo.

- Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Adapun wawancara yang

dilakukan yaitu dengan melakukan perbincangan dengan pihak peternak ayam potong di desa bangun rejo (Burhan Bungin 2013:133)

Pendekatan deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya metode deskriptif merumuskan perhatian kepada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

- Matriks Internal Eksternal (IE)

Matriks IE berguna untuk menampilkan organisasi dalam diagram skematis atau disebut juga matriks portofolio, matriks portofolio terdiri dari dua dimensi yaitu total nilai tertimbang IFE, total nilai tertimbang EFE, dan terdiri dari 9 sel. Total nilai tertimbang IFE ditempatkan pada sumbu X dan total tertimbang EFE pada sumbu Y dengan mengetahui posisi organisasi dalam industry kuliner, penyusun strategi dapat memilih alternatif strategi yang layak. Berikut gambar matriks:

TOTAL NILAI TERTIMBANG IFE

Kuat 3,0-4,0	Rata-Rata 2,0-2,9	Lemah 1,0-1,9
I (Growth and build)	II (Growth and build)	III (Hold and maintain)
IV (Growth and build)	V (Hold and maintain)	VI (Harvest or divest)
VII (Hold and maintain)	VIII (Harvest or divest)	XI (Harvest or divest)

Gambar 2.1 Matriks IE

Gambaran diatas diperlihatkan identifikasi 9 sel strategi perusahaan, yang pada prinsipnya dapat dikelompokan menjadi 3 strategi utama yaitu :

- Growth and build (tumbuh dan berkembang) yang termasuk sel I II dan IV. Strategi yang sesuai adalah strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk) atau dapat disebut juga strategi integrasi (instegrasi kebelakang, kedepan dan horizontal)
- Hold and maintain (jaga dan pertahankan) yang termasuk sel III V dan VII. Starategi yang sesuai adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.
- Harvest or divest (mengambil hasil atau melepaskan) yang termasuk dalam sel VI VIII dan XI. Trategi yang sering diterapkan adalah strategi divestasi, diversifikasi konglomerat dan likuidasi.

- Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan salah satu tehnik analisis yang digunakan untuk membantu para perencana strategi dalam proses pembuatan strategi. Teknik ini menggabungkan SWOT menjadi satu matriks kemudian diidentifikasi kesemua aspek dalam SWOT dari kuadran bertemunya SWOT tersebut menjadi strategi yang sesuai dengan aspek-aspek SWOT tersebut. Analisis SWOT terdiri dari identifikasi factor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh usaha ternak ayam potong di Bangorejo.

Matrik SWOT

IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
EFAS	Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
OPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Ciptakan strategi menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATH (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Tentukan 5-10 ancaman eksternal	Ciptakan strategi menggunakan kekuatan mengatasi ancaman	Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan ancaman

III. HASIL PENELITIAN

a) Deskripsi Lokasi Penelitian

Ayam potong adalah ayam ras hasil pemurnian genetik yang memiliki keunggulan-keunggulan dalam produksi. Keunggulan ayam potong diantaranya yaitu tingkat pertumbuhannya cepat, kemampuan menimbun daging sangat baik dan umur panen sangat singkat yaitu 4-5 minggu dengan bobot panen tidak kurang dari 1,5 kg serta angkakonversi pakan cukup kecil. Artinya kemampuan ayam untuk memanfaatkan pakan menjadi daging sangat baik..

DAFTAR PUSTAKA

Amrullah, I. K. *Nutrisi Ayam Potong. Seri Beternak Mandiri*. Lembaga Satu Gunungbudi, Bogor, 2014

Assauri, Sofjan, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 2. No. 1 (2022)

- Amrullah, *Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Yrama Widya), 2014 Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta Selatan: Rineka Cipta), 2007
- Azwar Juliandi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Medan:Gramedia Nusa Kreatif), 2013
- Budiarta, Kustoro, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana), 2013
- Cahyono, B. *Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Potong)*. Edisi Revisi, Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusanter, 2014
- Cholid Narbuko Dan Abu Achamid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara),2009
- David, Fred R., *Manajemen Strategis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2009.Fadillah, R. *Kunci Sukses Beternak Ayam Potong di Daerah Tropis*. Jakarta : Penerbit Agromedia Pustaka, 2014.
- Fredy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2003
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta : PenerbitErlangga, 2011.
- Hunger, et al, *Manajemen Strategis*.Yogyakarta: Andi, 2013 Jatmiko, *Manajemen Stratejik*, (Swadaya: Pustaka Abadi), 2003
- Johan, Suwinto, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta : GrahaIlmu, 2011
- Juliandi, Azuar & Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : CitapustakaMedia Perintis, 2013.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana), 2013
- Kartasudjana, R & E. Suprijatna. *Manajemen Ternak Unggas*. Jakarta : PenerbitSwadaya. 2007.
- Muhammad, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat), 2002
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Murtidjo, B.A. *Pedoman Meramu Pakan Unggas*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. 2006.
- Nasution, Darma Putra. *Pengembangan Wirausaha Baru*. Medan : Penerbit Yayasan Humoniora & Asian Community Trust (ACT), 2010
- Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor: Galia Indonesia), 2010
- Pandji, Anoraga, *Pengantar bisnis. Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2007.
- Priyono Dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: ZifatamaPublisher), 2008
- Rahman, Abdul S., *Hiperbilirubinemia*, in Kosim M. Sholeh et al. Buku Ajar Neonatologi. Edisi pertama. Jakarta: Badan Penebit IDAI, 2008.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 2. No. 1 (2022)

- Rangkuti, Freddy, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- _____, *Analisis SWOT*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014. Rasyaf. M, *Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta : Penerbit Swadaya, 2009.
- Saragih, B. *Kumpulan Pemikiran Agribisnis Berbasis Peternakan*. Bogor : USESE Foundation dan Pusat Studi Studi Pembangunan. IPB Bogor, 2010.
- Riski, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Potong*, (Jakarta: *Jurnal Riset Enterpreuner*), 2019
- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (cetakan ketiga). Jakarta. Penerbit Salemba Empat. 2008.
- Soekartawi, *Analisis Usaha Tani*, Jakarta : UI- Press, 2007. Roman, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Mudrajad), 2008
- Umar, Husein. *Riset Strategi Perusahaan*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Adinata, K. I., A. I. Sari dan E. T. Rahayu, *Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta*, *Jurnal Pertanian, Tropical Animal Husbandry* Vol. 1 (1), Oktober 2012:24- 32
- Arwita, Primalia, *Analisis Risiko Usaha Peternakan Ayam Potong Dengan Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kota Sawahlunto/Kab. Sijunjung*, Skripsi tidak diduplikasikan, Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2013
- Ekapriyatna, I Dewa Gede Bagus, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Potong) Ananta Guna di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)* Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016
- Kartini Bt. Lapani, *Strategi pengembangan usaha peternakan Ayam Ras Petelur UD. Putra Tamago di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu*,
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu, *e-J. Agrotekbis* 2 (1) : 96-100, Pebruari 2014 ISSN : 2338-3011.
- Rustam Abd. Rauf, *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Pedaging Di Provinsi Sulawesi Tengah*, Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako, *J. Agroland* 21 (1) : 22 - 28, April 2014 ISSN : 0854 – 641X.
- Siregar, Gustina, Salman dan Lena Wati. *Strategi Pengembangan Usaha Tahu Rumah Tangga*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Jurnal Pertanian Agrium* ISSN 0852- 1077 (Print) ISSN 2442-7306 (Online) Volume 19 No. 1. Oktober 2014.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 2. No. 1 (2022)

Suresti, A., dan R. Wati, *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan*, Unand Limau Manis Padang Fakultas Peternakan Universitas Andalas Jurnal Peternakan Indonesia, Februari 2012 Vol. 14 (1).

Winarta, Melania, *Strategi Pengembangan Bisnis Makanan Pada Usaha Depot Dapur Jawa*, Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen, Jurnal Manajemen AGORA Vol. 3, No. 1, (2015)